



TK BARU MASUK BESOK

SD Boleh Pulang Lebih Awal

YOGYA (KR) - Meski sudah masuk seperti biasa, namun kegiatan pembelajaran siswa jenjang Sekolah Dasar (SD) saat ini masih bersifat kondisional. Jika situasi pembelajaran masih terganggu, sekolah diperbolehkan menghentikan kegiatan belajar mengajar (KBM) dan memulangkan siswanya lebih awal.

Kebijakan tersebut diambil sebagai langkah antisipasi terhadap gangguan abu vulkanik dari erupsi Gunung Kelud. Kendati demikian, dari pantauan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, seluruh sekolah sejak jenjang SD hingga SMA/SMK sudah dalam kondisi layak untuk kegiatan pembelajaran. "Kalau jenjang SMP dan SMA/SMK sudah masuk semua. Ruang-ruang kelas sudah siap. Hanya SD saja yang kondisional. Misal pukul 10.00 sudah pulang, boleh,"

papar Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Drs Edy Heri Suasana MPd di Yogyakarta, Rabu (19/2).

Sedangkan bagi jenjang Taman Kanak-kanak (TK) maupun Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), menurut Edy Heri, baru akan masuk Jumat (21/2) besok. Pelajar usia anak-anak memang paling rentan terdampak debu, sehingga perlu ada kebijakan khusus.

Edy menambahkan, sebetulnya tidak ada sekolah yang sampai rusak parah

akibat geyuran hujan abu vulkanik Gunung Kelud. Ketebalan debu yang masuk ke ruang kelas juga berhasil dibersihkan. Namun tidak menutup kemungkinan, debu yang masih tersangkut di pepohonan, bertebaran ke ruang kelas lantaran tersapu angin.

Terkait upaya mengejar keterlambatan program pembelajaran, menurut Edy, tidak menjadi persoalan. Masing-masing sekolah sudah memiliki hari cadangan untuk mematangkan persiapan Ujian Nasional (UN) maupun Ujian Akhir Sekolah Dasar (UASD). "Hari cadangan itu kan 10 hari. Nanti akan kami minta setiap sekolah mengintensifkan untuk mengganti libur akibat abu vulkanik,"

(R-9) -c

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan 2. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005